

**ANALISIS PENGARUH KURS DAN INFLASI TERHADAP NERACA
PERDAGANGAN DI NEGARA-NEGARA ANGGOTA ORGANISASI
KERJASAMA ISLAM (OKI)**

(Studi Kasus: Kazakhstan, Kuwait, Malaysia, Qatar dan Saudi Arabia)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu dalam Ilmu
Ekonomi Islam**

OLEH:

HIELDA SILVIANA
NIM: 12810069

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. IBNU QIZAM, SE., M.Si., Ak., C.A.
NIP. 19680102 199403 1 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

Negara-negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) mempunyai peluang besar dalam perdagangan dunia, hal ini dikarenakan sebagian besar anggota dari OKI merupakan negara penghasil minyak dunia yang memegang laju perdagangan di organisasi tersebut. Untuk meningkatkan ekspor sehingga neraca perdagangan bisa menjadi surplus maka negara-negara anggota OKI harus memperhatikan pergerakan nilai tukar riil dan tingkat inflasi. Pergerakan nilai tukar riil dan inflasi dapat berpengaruh pada nilai ekspor dan impor yang kemudian akan mempengaruhi juga surplus neraca perdagangan. Tingkat inflasi juga dapat menyebabkan suatu negara tidak dapat bersaing di perdagangan dunia jadi ekspor akan menurun dan dapat berpengaruh pada surplus neraca perdagangan.

Penelitian ini muncul karena adanya *research gap* dimana nilai tukar riil tidak selamanya berpengaruh pada neraca perdagangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai tukar riil dan tingkat inflasi terhadap neraca perdagangan di negara-negara anggota OKI dalam perspektif Islam. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai tukar riil dan tingkat inflasi dari *internasional monetary fund* dan *world bank* pada tahun 2005-2014. Variabel dependen dari penelitian ini adalah neraca perdagangan dari *international monetary fund* pada tahun 2005-2014.

Populasi dari penelitian ini negara-negara anggota OKI. Penelitian ini menggunakan alat analisis data panel dengan data tahunan dari tahun 2005-2014. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel dengan *fixed effect model* (FEM) menggunakan alat *evIEWS 8*. Nilai adjusted R^2 sebesar 0.773868 yang berarti bahwa hubungan antara dependen dan independen variabel dapat dijelaskan sebesar 77.38% dalam model estimasi dan 22.61% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Hasil dari penelitian ini adalah nilai tukar riil dan inflasi berpengaruh negative dan signifikan terhadap surplus neraca perdagangan.

Kata Kunci: Nilai Tukar Riil, Tingkat Inflasi, Neraca Perdagangan, FEM.

ABSTRACT

Member countries of the Organization of Islamic Cooperation (OIC) have great opportunities in world trade, this is because most of the members of the OIC is the world's oil-producing countries that hold trade flows in the organization. To increase exports, which could be a surplus trade balance, the OIC member countries should pay attention to the movement of the real exchange rate and the inflation rate. The real exchange rate movements and inflation can affect the value of exports and imports which would then also affect trade surplus. The inflation rate also can cause a country can not compete in world trade so exports will decline and may affect trade surplus.

The research appears as the research gap where the real exchange rate does not always affect the trade balance. This study aimed to analyze the influence of the real exchange rate and the inflation rate to the balance of trade surplus in the member countries of the OIC in the Islamic perspective. Independent variables used in this study is the real exchange rate and the inflation rate of the international monetary fund and the World Bank in 2005-2014. The dependent variable of the study is the balance of trade from the international monetary fund in 2005-2014.

The population of this research is OIC member countries. This study uses panel data analysis tools with annual data from the years 2005-2014. The analysis technique used in this research is the method of panel data regression with fixed effect model (FEM) using the tool evIEWS 8. The value of adjusted R^2 of 0.773868, which means that the relationship between the dependent and independent variables can be explained by 77.38% in the estimation model and the 22.62% explained by other variables outside the model. Results from this study is the real exchange rate and inflation is negative and significant effect on the trade balance surplus.

Key word: Exchange Rate, Inflation, Trade Balance, FEM.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Hielda Silviana

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hielda Silviana
NIM : 12810069
Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Kurs dan Inflasi Terhadap Neraca Perdagangan di Negara-Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI). (Studi Pada: Kazakhstan, Kuwait, Malaysia, Qatar dan Saudi Arabia).”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 April 2016 M

Pembimbing

Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si, Ak., CA.

NIP: 19680102 199403 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-718/Un.02/ DEB/PP.05.3/06/2016

Skripsi/Tugas akhir dengan judul:

“Analisis Pengaruh Kurs dan Inflasi Terhadap Neraca Perdagangan di Negara-Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI). (Studi Pada: Kazakhstan, Kuwait, Malaysia, Qatar dan Saudi Arabia).”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Hielda Silviana

NIM : 12810069

Telah dimunaqasyahkan pada : 18 Mei 2016

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim Munaqasyah:

Ketua Sidang,

Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA.

NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji I

Penguji II

Sunarsih, SE. M.Si.

NIP. 19740911 199903 2 001

Dr. Ahmad Bunyan Wahib, M.Ag., M.A.

NIP. 19750326 199803 1 002

Yogyakarta, 6 Juni 2016

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan



Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA.

NIP. 19680102 199403 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuhu

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hielda Silviana

NIM : 12810069

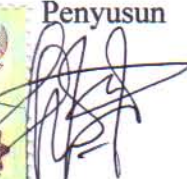
Jurusan/ Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Analisis Pengaruh Kurs dan Inflasi Terhadap Neraca Perdagangan di Negara-Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI). (Studi Pada: Kazakhstan, Kuwait, Malaysia, Qatar dan Saudi Arabia).**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuhu

Penyusun



Hielda Silviana
NIM. 12810069

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hielda Silviana
NIM : 12810069
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

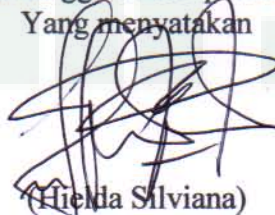
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Kurs dan Inflasi Terhadap Neraca Perdagangan di Negara-Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI). (Studi Pada: Kazakhstan, Kuwait, Malaysia, Qatar dan Saudi Arabia).”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal : 28 April 2016
Yang menyatakan



(Hielda Silviana)

HALAMAN MOTTO

Semua datang dari Allah, untuk Allah dan akan kembali kepada Allah

Janganlah berputus asa dari rahmat Allah

Setelah kesulitan pasti ada kemudahan

Setiap kemauan pasti ada jalan

Setelah malam yang panjang pasti akan ada fajar nan cemerlang

Yakinlah, tidak ada perjuangan yang sia-sia

Suatu hasil tidak akan mengkhianati prosesnya

Apa-apa yang bersama kamu adalah cerminan dari siapa dirimu sendiri

Maka, tetaplah berproses ke arah yang lebih baik agar selalu dibersamakan

dengan yang baik pula

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK
ORANGTUA DAN ADIK SAYA:

BAPAK NGADINO (ALM), IBU TRI LESTARI (ALMH)
& NOVANDA MUHAMMAD NUR SAHID

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah Robbil 'Alamiin*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada *khotamul anbiya' wal mursaliin* Sayyidina Muhammad SAW. Semoga kita semua (khususnya diri penulis pribadi) mampu meneladani akhlak Beliau sehingga pantas untuk mendapatkan syafaat dari-Nya di hari kiamat kelak.

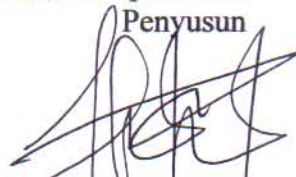
Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Berkat do'a, pengorbanan, serta motivasi baik langsung maupun tidak langsung dari merekalah tugas akhir ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, antara lain kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya serta selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah memberikan begitu banyak saran kepada penulis.
3. Bapak M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc. selaku Kaprodi Ekonomi Syariah.
4. Ayahanda Ngadino (alm) dan Ibunda Tri Lestari (almh) serta adik Novanda Muhammad Nur Sahid, simbah, bude, pakde, bulek, om dan sepupu yang selalu memotivasi penulis.
5. Teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah 2012 yang telah banyak membantu penulis.
6. Teman-teman KKN kelompok 57, Marta, Yana, Osa, Mas Ulum, Miswar, Lutfi, Atiq, Mbak Cahya, dan Iim yang telah banyak memberikan pelajaran hidup kepada penulis.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT. dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Yogyakarta, 28 April 2016

Penyusun



Hilda Silviana
NIM. 12810069

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	Sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	w
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

III. *Ta’marbutoh*

Semua *ta’marbutoh* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>‘illah</i>

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

IV. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	Ditulis	A
-----◌-----	Kasrah	Ditulis	i
-----◌-----	Dammah	Ditulis	u

فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

V. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ib
	كریم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>

2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَدَ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْنُ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاءِ	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشَّمْسِ	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِ الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GRAFIK	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
1.4 Sistematika Pembahasan	11

BAB II: LANDASAN TEORI

2.1 Telaah Pustaka	14
2.2 Kerangka Teoritik	17
2.2.1 Teori Perdagangan Internasional	17
2.2.2 Teori Permintaan dan Penawaran	21
2.2.3 Nilai Tukar	22
2.2.4 Pendekatan Elastisitas Terhadap Pembentukan Kurs	26
2.2.5 Inflasi	27
2.2.5.1 Teori Inflasi	27
2.2.6 Perdagangan Internasional dalam Perspektif Islam	31
2.2.7 Nilai Tukar dalam Perspektif Islam	33
2.2.8 Inflasi dalam Perspektif Islam	37
2.3 Pengembangan Hipotesis	41
2.3.1 Hubungan Antara Nilai Tukar Riil dan Neraca Perdagangan	41
2.3.2 Hubungan Antara Inflasi dan Neraca Perdagangan	42
2.4 Kerangka Pemikiran	44

BAB III: METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	46
3.2 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	46
3.3 Populasi dan Sampel	48
3.4 Definisi Operasional Variabel	49
3.5 Teknik Analisis Data	51
3.5.1 <i>Common Effect</i>	54
3.5.2 <i>Fixed Effect</i>	56
3.5.3 <i>Random Effect</i>	57
3.5.4 Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel	57

3.5.4.1 <i>Chow Test</i>	57
3.5.4.2 <i>Hausman Test</i>	58
3.5.4.3 <i>LM Test</i>	58
3.5.5 Ikhtisar Pemilihan Model Akhir	59
3.5.5.1 Uji F Statistik	59
3.5.5.2 Uji t	60
3.5.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)	60
3.6 Tahap-tahap Estimasi dan Pemilihan Model	61
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	64
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	67
4.3 Analisis Regresi Data Panel	68
4.3.1 <i>Chow Test</i>	68
4.3.2 <i>Hausman Test</i>	69
4.4 Pengujian Hipotesis	70
4.4.1 Uji Statistik F	70
4.4.2 Uji t	71
4.4.3 Koefisien Determinasi	72
4.5 Interpretasi Hasil Penelitian	72
4.5.1 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect</i>	73
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	73
4.6.1 Pengaruh Kurs (Nilai Tukar Riil) Terhadap Neraca Perdagangan ...	74
4.6.2 Pengaruh Inflasi Terhadap Neraca Perdagangan	78
4.6.3 Analisis Hasil Pendekatan Islam	80
BAB V: PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	86

5.2 Implikasi	87
5.2 Keterbatasan dan Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Nilai Tukar Riil di 5 Negara OKI.....	5
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Sebelumnya	14
Tabel 4.1 Total Neraca Perdagangan	65
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	67
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Chow Test</i>	69
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Hausmant Test</i>	69
Tabel 4.5 Hasil Uji F	70
Tabel 4.6 Hasil Uji t	71
Tabel 4.7 Hasil R-square.....	72
Tabel 4.8 Hasil Estimasi Model <i>Fixed Effect</i>	72
Tabel 4.9 Nilai Intersep Masing-Masing Cross Section (Nilai Tukar Riil)	78
Tabel 4.10 Nilai Intersep Masing-Masing Cross Section (Inflasi)	79

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perkembangan Surplus Neraca Perdagangan di 5 Negara OKI.....	4
Grafik 1.2 Perkembangan Inflasi di 5 Negara OKI.....	7



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Inflationary Gap</i>	29
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian	44
Gambar 3.1 Tahap Teknis Analisis Data	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemahan

Lampiran 2: Data Penelitian

Lampiran 3: *Output* Uji Spesifikasi Model

Lampiran 4: *Output* Estimasi Model

Lampiran 5: Statistik Deskriptif

Lampiran 6: *Curriculum Vitae*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian dunia yang berkembang sejak akhir abad ke-20 semakin membuka hubungan perdagangan antar negara, yang ditandai dengan kian cepatnya aliran barang dan jasa antar negara. Perdagangan internasional mempunyai arti yang sangat penting bagi suatu negara. Melalui perdagangan internasional dapat diraih banyak manfaat, baik manfaat langsung maupun tidak langsung. Manfaat langsung dari perdagangan internasional diantaranya adalah dengan adanya spesialisasi, suatu negara dapat mengekspor komoditi yang di produksi untuk dipertukarkan dengan apa yang dihasilkan oleh negara lain dengan biaya yang lebih rendah. Negara akan memperoleh keuntungan secara langsung melalui kenaikan pendapatan nasional dan pada akhirnya akan menaikkan laju output dan pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut mendorong setiap negara untuk terlibat dalam perdagangan internasional termasuk negara yang tergabung dalam Organisasi Kerjasama Islam (OKI).

OKI memiliki 57 negara anggota yang tersebar di 4 benua dengan latar belakang perekonomian anggotanya yang beragam. Penelitian ini hanya meneliti sebanyak 5 negara yaitu Khazakstan, Kuwait, Malaysia, Qatar, dan Saudi Arabia. Hal ini didasarkan pada 5 negara tersebut yang memiliki neraca perdagangan positif pada setiap tahunnya dari tahun 2005-2014. Motivasi pemilihan negara anggota OKI adalah OKI

merupakan organisasi dengan populasi muslim terbesar di Dunia, seperti Indonesia, Pakistan, Nigeria, Bangladesh, Mesir, dan lain-lain (Sesric, 2013). Sebagian besar negara anggota OKI adalah negara berkembang dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang berfluktuasi. Yang menjadi kekuatan besar OKI dalam perekonomian adalah bergabungnya negara-negara penghasil minyak terbesar dunia serta beberapa negara dengan sumber daya alam melimpah. Sebagian besar negara-negara Timur Tengah sebagai kawasan yang dianggap paling memegang peran besar dalam laju kerja OKI yang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara anggota OKI.

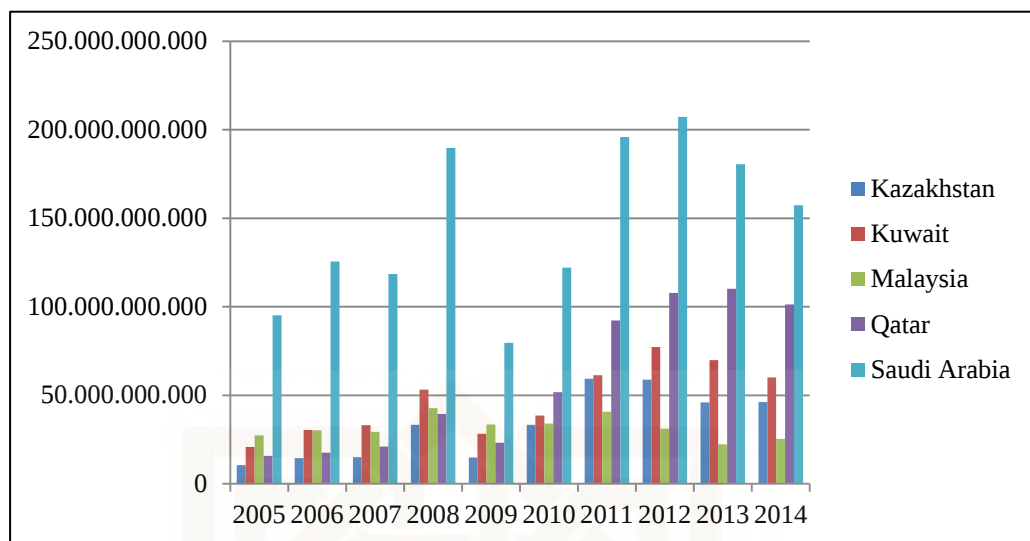
Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator dari kemajuan ekonomi suatu negara. Menurut Kuznets, pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya (Todaro, 2000 dan Smith, 2003). Pertumbuhan ekonomi merupakan fenomena yang penting bagi suatu bangsa, masalah pertumbuhan ekonomi menjadi tujuan bangsa agar dapat pula meningkatkan pembangunan nasional yang dapat meningkatkan kualitas manusia dan masyarakat yang dilakukan secara berkelanjutan berdasarkan kemampuan nasional (Sukirno, 2003:9).

Menurut Mankiw (2007:116), aktifitas perdagangan negara dapat dibedakan atas *trade surplus*, *trade deficit* dan *trade balance*. Suatu negara mengalami *trade surplus* atau surplus perdagangan apabila ekspor neto positif. Dalam hal ini negara tersebut merupakan negara donor di pasar

uang dunia, dan mengekspor lebih banyak barang dan jasa dari pada mengimpornya. *Trade deficit* atau defisit perdagangan terjadi apabila ekspor neto bernilai negatif. Dalam hal ini negara merupakan pengutang di pasar uang dunia, dan lebih banyak mengimpor barang dan jasa daripada mengekspornya. Apabila nilai impor dan nilai ekspor sama, maka posisi neraca perdagangan akan seimbang atau *trade balance*. Ketika nilai ekspor suatu negara lebih besar dari pada nilai impor (*surplus*), maka akan meningkatkan penerimaan devisa negara dan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di negara tersebut.

Dalam keseimbangan neraca perdagangan (*balance of trade*) kondisi surplus atau *equilibrium* merupakan kondisi yang dianggap ideal sehingga menyebabkan mata uang domestik relatif tinggi. Sebaliknya, defisit keseimbangan neraca perdagangan adalah posisi yang dianggap kurang baik sehingga pemerintah selalu mengusahakan perbaikan melalui *adjustment* dalam *balance of trade*. Defisit menyebabkan nilai mata uang domestik menjadi relatif rendah.

Berikut data perkembangan neraca perdagangan 5 negara dari 57 negara anggota OKI yang mengalami surplus pada tiap tahunnya dan menduduki peringkat 5 besar pada periode 2005-2014:



Grafik 1.1 Perkembangan Surplus Neraca Perdagangan (US\$)
Sumber: *International Monetary Fund* (Diolah)

Dari grafik 1.1 mengenai perkembangan neraca perdagangan yang surplus pada 5 (lima) negara anggota OKI diatas dapat dilihat bahwa selama tahun 2005-2014 neraca perdagangan di negara-negara tersebut mengalami surplus perdagangan. Hal ini dapat dilihat pada 5 negara yaitu Kazakhstan, Kuwait, Malaysia, Qatar, dan Saudi Arabia. Perkembangan surplus neraca perdagangan selama tahun 2005 sampai dengan tahun 2014 nilai tertinggi selalu didominasi oleh Saudi Arabia. Surplus perdagangan ini berarti bahwa ekspor dari negara-negara tersebut lebih tinggi dari impor. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi perekonomian dan pertumbuhan ekonomi di negara tersebut dalam kondisi baik.

Dalam perdagangan internasional, mata uang yang digunakan pada setiap negara menjadi komponen yang sangat penting karena hal ini akan menimbulkan suatu perbedaan nilai tukar mata uang (kurs) di negara yang mengekspor maupun negara yang mengimpor. Perbedaan nilai tukar mata

uang suatu negara pada prinsipnya ditentukan oleh besarnya permintaan dan penawaran mata uang tersebut di pasar.

Penentuan sistem nilai tukar (kurs) merupakan hal penting dalam perekonomian karena nilai tukar merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mendorong perekonomian di suatu negara dari gejolak perekonomian global. Selain nilai tukar (kurs) memegang peranan dalam memperlancar transaksi ekonomi antar negara. Pertumbuhan nilai mata uang yang stabil menunjukkan bahwa negara tersebut memiliki kondisi ekonomi yang relatif baik atau stabil (Salvatore, 1997:10). Perubahan sistem nilai tukar yang diterapkan tentunya akan berimplikasi pada karakteristik fluktuasi nilai tukar dan pengaruhnya terhadap perekonomian (Kaluge, 2007:59).

Tabel 1.1 Perkembangan Nilai Tukar Riil 5 Negara Anggota OKI
Tahun 2005-2014
Dalam US\$

Tahun	Negara				
	Kazakhstan	Kuwait	Malaysia	Qatar	Saudi Arabia
2005	194,35	0,34	3,86	4,42	4,34
2006	175,12	0,34	3,59	4,08	4,38
2007	154,03	0,31	3,39	3,69	4,33
2008	137,08	0,29	3,49	3,33	4,09
2009	156,45	0,29	3,42	3,49	3,88
2010	147,50	0,28	3,08	3,64	3,75
2011	141,28	0,27	3,17	3,68	3,65
2012	139,36	0,27	3,06	3,69	3,62
2013	136,54	0,27	3,27	3,63	3,55
2014	153,90	0,27	3,43	3,58	3,51

Sumber: *International Monetary Fund* (Diolah)

Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa pada kurun waktu 2005-2014 pada 5 negara di atas mengalami fluktuasi nilai tukar riil terhadap US\$ setiap tahunnya. Fluktuasi nilai tukar ini tentunya akan berpengaruh

pada kondisi perekonomian di negara tersebut. Hal ini dapat dilihat pada grafik 1.1 bahwa perkembangan surplus neraca perdagangan di negara-negara anggota OKI juga mengalami fluktuasi.

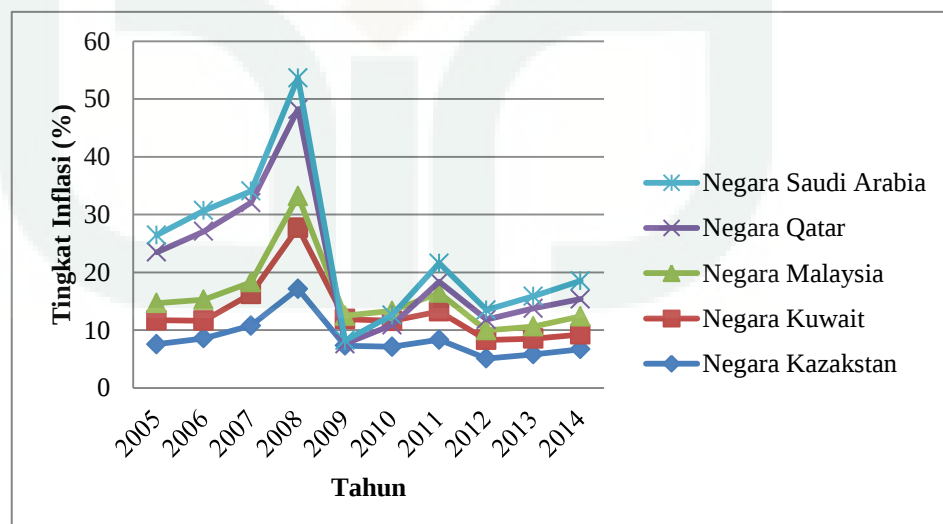
Pemahaman mengenai keterkaitan antara perubahan nilai tukar riil dengan perubahan neraca perdagangan merupakan hal yang penting bagi pengambil kebijakan ekonomi serta masyarakat dalam perekonomian terbuka. Elif Akbostanci (2002) mengatakan pengaruh nilai tukar riil terhadap neraca perdagangan baik dalam jangka pendek dan jangka panjang berbeda dari waktu ke waktu dan dipengaruhi oleh sistem nilai tukar dan keadaan perekonomian suatu negara. Depresiasi nilai tukar pada awalnya akan memperburuk neraca perdagangan, namun seiring berjalannya waktu neraca perdagangan akan meningkat seperti fenomena kurva J.

Secara teoritis depresiasi nilai tukar akan mendorong meningkatnya ekspor karena peningkatan daya saing, sehingga akan memperbaiki posisi neraca perdagangan. Di sisi lain depresiasi akan berdampak negatif pada output dengan fakta banyak konten impor maupun barang-barang modal sebagai input produksi akan menurun akibat mahalanya barang impor, akan menurunkan kapasitas produksi dengan dampak akhir menurunnya output nasional.

Perkembangan selanjutnya adalah tekanan inflasi domestik yang terjadi akibat depresiasi dalam jangka menengah panjang akan merugikan ekspor. Hal ini disebabkan tekanan terhadap inflasi domestik akan

mendorong terjadi apresiasi yang akan mengurangi daya saing dan pada akhirnya menyebabkan penurunan ekspor serta berpotensi mengubah posisi keseimbangan neraca transaksi perdagangan. Perubahan posisi neraca transaksi berjalan ini tampak ketika terjadi perubahan sistem nilai tukar dari mengambang terkendali (*managed floating exchange rate*) ke sistem nilai tukar mengambang bebas (*free floating exchange rate*).

Selain dari pengaruh kurs, neraca perdagangan di suatu negara salah satunya juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi yang terjadi di negara tersebut. Inflasi merupakan proses kenaikan harga-harga umum barang-barang secara terus menerus selama periode tertentu. Tingkat inflasi ini mempengaruhi neraca perdagangan yaitu melemahnya/ defisit neraca perdagangan dikarenakan minimnya volume ekspor dari pada impor. Berikut grafik perkembangan inflasi di 5 negara anggota OKI pada periode 2005-2014:



Grafik 1.2 Perkembangan Inflasi 5 Negara OKI
Sumber: World Bank (Diolah)

Dari grafik 1.2 di atas menunjukkan bahwa tingkat inflasi di 5 negara anggota OKI mengalami fluktuasi. Hal ini sangat berimplikasi sekali pada perekonomian negara tersebut. Dimana inflasi yang fluktuatif ini menyebabkan ketidakpastian bagi para pelaku usaha sehingga produktifitas menjadi menurun. Inflasi merupakan masalah yang penuh perhatian di negara manapun. Inflasi ini sangat berpengaruh terhadap perekonomian suatu negara. Salah satu dari pengaruh inflasi terhadap perekonomian adalah terjadinya defisit dalam neraca perdagangan. Hal ini dapat terjadi karena pada saat terjadi inflasi permintaan akan barang-barang menjadi menurun dikarenakan tingginya harga sehingga barang-barang negara tersebut tidak dapat bersaing di pasaran internasional (Sukirno, 2006).

Pengaruh nilai tukar (kurs) terhadap neraca perdagangan ini menarik perhatian beberapa ekonom untuk menelitinya. Roosaleh Warsono dan Lia Amaliawati (2009) menemukan bahwa nilai tukar (depresiasi) memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja neraca perdagangan. Saqib (2013) juga melakukan penelitian mengenai pengaruh nilai tukar dan neraca perdagangan dan menemukan bahwa setiap terjadi depresiasi terhadap mata uang Saudi Arabia maka akan berpengaruh positif terhadap neraca perdagangan. Lebih lanjut, penelitian Kennedy (2013) di Kenya juga menunjukkan hasil yang sama bahwa nilai tukar memiliki pengaruh positif terhadap neraca perdagangan.

Hasil penelitian yang bertolak belakang dengan hasil penelitian diatas yaitu hubungan yang negatif dan signifikan antara nilai tukar dan

neraca perdagangan ini diungkap oleh Erlina Marpaung (2012) dengan pendekatan kondisi marshall-learner dan fenomena j untuk negara ASEAN menyatakan bahwa nilai tukar riil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor dan impor di negara ASEAN dan depresiasi nilai tukar riil akan memperbaiki kinerja neraca perdagangan dalam jangka panjang. Penelitian Ari Mulianta Ginting (2013) juga berpendapat demikian.

Penelitian empirik lainnya mengenai pengaruh nilai tukar (kurs) dan inflasi terhadap neraca perdagangan adalah penelitian yang dilakukan oleh Ratna Mutia (2015) menemukan bahwa nilai tukar berpengaruh positif terhadap ekspor Indonesia ke negara ASEAN dan inflasi berpengaruh negatif terhadap ekspor. Lebih lanjut, penelitian Sumiyati (2011) menemukan bahwa neraca perdagangan baik jangka panjang maupun jangka pendek di Filipina dan Thailand dipengaruhi oleh hutang luar negeri, laju inflasi, dan nilai tukar efektif riil. Dengan hasil penelitian yang masih beragam seperti pemaparan diatas maka masih diperlukan kajian ulang untuk mempelajari kembali hubungan nilai tukar dan kurs terhadap neraca perdagangan.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengkaji sejauh mana perubahan nilai tukar (kurs) dan inflasi mempengaruhi neraca perdagangan di negara-negara yang berbeda, dengan periode yang berbeda dan menggunakan alat analisis yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang diajukan dalam skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PENGARUH KURS DAN INFLASI TERHADAP NERACA**

**PERDAGANGAN di NEGARA-NEGARA ANGGOTA
ORGANISASI KERJASAMA ISLAM (OKI). (Studi Kasus:
Kazakhstan, Kuwait, Malaysia, Qatar, dan Saudi Arabia).”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh kurs terhadap surplus neraca perdagangan di negara-negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI)?
- b. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap surplus neraca perdagangan di negara-negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI)?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin penulis capai dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kurs yang signifikan terhadap surplus neraca perdagangan di negara-negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI).
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh inflasi yang signifikan terhadap surplus neraca perdagangan di negara-negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI).

2. Kegunaan Hasil Penelitian

Secara praktis, secara langsung maupun tidak langsung, hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

a. Bagi para akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan rujukan bagi penelitian berikutnya tentang pengaruh kurs dan inflasi terhadap surplus neraca perdagangan di negara-negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI).

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan pengetahuan dan pengalaman penulis terkait dengan kurs dan inflasi, khususnya mengenai pengaruh kurs dan inflasi terhadap surplus neraca perdagangan di negara-negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI).

1.4 Sistematika Pembahasan

Agar dalam penulisan skripsi ini lebih terarah, integral dan sistematis maka dalam penulisannya di bagi dalam 5 bab dimana setiap bab terdiri dari sub-sub bab sebagai perinciannya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

a. **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab pertama merupakan pendahuluan yang menjadi gambaran awal dari apa yang akan dilakukan oleh peneliti. Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjadi landasan untuk dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan, tujuan dan kegunaan penelitian berisi tentang tujuan dilakukannya penelitian dan kegunaannya, kemudian diakhiri dengan sistematika pembahasan yang

menjelaskan sistematika penyajian hasil penelitian dari awal penelitian hingga penyajian kesimpulan dari hasil penelitian.

b. BAB II: LANDASAN TEORI

Bab kedua merupakan kelanjutan dari bagian pendahuluan yang didalamnya berisi landasan teori dan pengembangan hipotesis. Bab ini membahas mengenai tinjauan teoritis tentang informasi-informasi mengenai variabel penelitian yang berisi tentang telaah pustaka, kerangka teoritik mengenai perdagangan internasional, teori permintaan dan penawaran, teori elastisitas pembentukan kurs, nilai tukar (konvensional dan islam), dan inflasi (konvensional dan islam). Selanjutnya, pengembangan hipotesis dirumuskan dari landasan teori dan telaah pustaka pada penelitian terdahulu dan merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang akan diteliti.

c. BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang berisi tentang gambaran cara atau teknik yang akan digunakan dalam penelitian. Cara atau teknik ini meliputi uraian tentang penjelasan mengenai jenis dan sifat penelitian, proses penelitian, kondisi sampel dan penentuan sampel, definisi operasional variabel, peralatan atau perangkat yang digunakan, baik dalam pengumpulan data maupun analisis data untuk menguji hipotesis yang diajukan.

d. BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat, berisi tentang hasil penelitian dari pengolahan data dengan pembahasannya, yang didasarkan pada analisis hasil pengujian

data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

e. BAB V: PENUTUP

Bab kelima, berisi penutup yang didalamnya memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil estimasi dan analisis yang dilakukan dengan model *fixed effect*, serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV dengan variabel amatan nilai tukar riil, inflasi dan neraca perdagangan, dapat ditarik beberapa kesimpulan:

- a. Variabel nilai tukar riil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap neraca perdagangan di negara-negara anggota OKI (Kazakhstan, Kuwait, Malaysia, Qatar, dan Saudi Arabia). Ketika nilai tukar mengalami depresiasi maka surplus neraca perdagangan menjadi menurun. Hasil penelitian ini menyatakan nilai tukar riil berpengaruh negatif adalah dipicu oleh kondisi ekonomi Amerika Serikat yang mengalami krisis pada tahun 2008-2009. Pada masa krisis global yang terjadi beberapa waktu yang lalu, terjadi keketatan likuiditas global, dengan demikian *supply* dolar relatif sangat menurun. Hal inilah yang memberikan efek depresiasi terhadap mata uang negara lain. Sebenarnya kondisi depresiasi nilai tukar sangat menguntungkan kondisi dalam negeri, karena secara teoritis kondisi tersebut akan meningkatkan daya saing produk dalam negeri. Harga-harga produk dalam negeri menjadi relatif lebih murah apabila dibandingkan dengan harga-harga produk sejenis yang diimpor dari negara lain, sehingga menyebabkan ekspor meningkat. Namun hal itu tidak terjadi karena

negara lain juga mengalami hal yang sama dimana mata uangnya mengalami depresiasi. Krisis global membuat daya beli masyarakat di setiap negara pada umumnya menurun. Sehingga depresiasi tidak serta merta membuat ekspor menjadi meningkat.

- b. Variabel inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap neraca perdagangan di negara-negara anggota OKI (Kazakhstan, Kuwait, Malaysia, Qatar, dan Saudi Arabia). Ketika terjadi peningkatan inflasi maka mengindikasikan bahwa harga-harga komoditi dalam negeri naik dan minat eksportir akan barang domestik menjadi menurun, sehingga hal ini menyebabkan ekspor menjadi turun yang nantinya berdampak pada surplus neraca perdagangan yang menjadi turun.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi dari hasil tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai tukar riil mempengaruhi neraca perdagangan berbeda-beda tergantung kondisi perekonomian suatu negara. Nilai tukar bukanlah satu-satunya faktor penentu daya saing ekspor suatu negara. Kebijakan untuk meningkatkan neraca perdagangan dapat dilakukan dengan melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhinya seperti harga relatif produk, peningkatan produktivitas, ataupun pendapatan riil domestik.
2. Perlunya kebijakan pemerintah yang mengarah pada menurunkan tingkat inflasi melalui kebijakan fiskal maupun kebijakan moneter untuk menjaga kestabilan ekonomi suatu negara.

3. Masing-masing negara harus lebih memperhatikan tingkat nilai tukar riil terhadap luar negeri dan tingkat inflasi luar negeri, karena dengan melemahnya nilai tukar riil secara terus-menerus juga memberikan dampak negatif bagi perekonomian suatu negara dan naiknya tingkat inflasi secara terus-menerus juga dapat memberikan dampak negatif bagi perekonomian suatu negara. Otoritas moneter diharapkan mampu mengambil langkah untuk menjaga kestabilan nilai tukar dan inflasi. Oleh karena itu, otoritas moneter harus senantiasa melakukan pemantauan terhadap pergerakan nilai tukar dan inflasi.

5.3 Keterbatasan dan Saran

Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel nilai tukar riil dan inflasi sebagai faktor yang mempengaruhi neraca perdagangan, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas lain. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan model yang lain, sehingga penelitian baru tersebut lebih mampu menjelaskan variabel yang mempengaruhi neraca perdagangan.
2. Penggunaan data panel sebagai alat analisis dalam penelitian, sehingga tidak dapat melihat pengaruh jangka panjang dan jangka pendeknya. Penggunaan data panel hanya dapat melihat keterikatan antar variabel secara keseluruhan.
3. Keterbatasan sample penelitian yang masih sedikit sehingga kurang bisa merepresentasikan keadaan sebenarnya dari pembuktian teori.

Adapun saran untuk peneliti selanjutnya dengan tema yang sama adalah sebagai berikut:

1. Dampak inflasi terhadap neraca perdagangan memang sangatlah kecil pada lima negara OKI dalam penelitian ini, tetapi pengaruhnya signifikan terhadap neraca perdagangan, sehingga dampak inflasi terhadap neraca perdagangan ini perlu kajian lebih lanjut pada negara-negara yang berbeda.
2. Berkaitan dengan topik penelitian yang sejenis dengan penelitian ini untuk memaksimalkan penelitian dapat diarahkan pada pemakaian metode ECM (*Error Correction Model*) agar dapat melihat pengaruh jangka panjang dan jangka pendeknya.
3. Mempersiapkan sebanyak mungkin referensi yang berkaitan dengan tema penelitian yang akan dilakukan, guna memperkaya khazanah keilmuan, baik mengenai data, teori, alat analisis maupun isu-isu terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Al-Qur'anulkarim (2004). Al-Jumanatul 'Ali Al-Qur'an dan Terjemahannya. Bandung: CV Penerbit J-ART.

BUKU

Ajija, shochrul R, dyah W. Sari, Rahmat H. Stianto, Martha R. Primanti, 2011 Cara Cerdas Menguasai Eviews. Jakarta: Salemba Empat.

Al Arif & M. Nur Riyanto. (2010). Teori Makroekonomi Islam. Bandung: Alfabeta.

Apridar. (2012). Ekonomi Internasional. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Boediono. (2001). Ekonomi *Internasional* Edisi I. Yogyakarta: BPFE.

Chamid MM, Nur. (2010). Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Endang Setyowati dkk. (2004). Ekonomi Makro Pengantar. Yogyakarta: STIE Yogyakarta.

Gujarati, Damodar N. (2010). Dasar-dasar Ekonometrika Buku 1 Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.

J Supranto, 2005, *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: BPFE. Jakarta: Salemba Empat.

Karim, Adiwarman. (2013). Ekonomi Makro Islam. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Krugman, Paul R dan Maurice Obstfeld. (2005). Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan Edisi Kelima. Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia.

Madura, Jeff. (1997). Manajemen Keuangan Internasional Jilid 1 Edisi Keempat. Jakarta: Penerbit Erlangga

Mankiw, N. Gregory. (2007). Makroekonomi Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.

May Rudi, Teuku. (2005). Administrasi dan Organisasi Internasional. Bandung: Refika Aditama.

Nopirin. (2009). Ekonomi Moneter Buku II. Yogyakarta: BPFE-Yogya.

Salvatore, Dominick. (1997). Ekonomi Internasional Edisi Kelima Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga

Setiawan dan D.E Kusrini. 2010. *Ekonometrika*, Penerbit Andi: Yogyakarta

- Sukirno, Sadono. (1997). Pengantar Teori Makroekonomi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- T, May Rudi. (2005). Administrasi dan Organisasi Internasional. Bandung: Refika Aditama.
- Waluyo, Harry. (1995). Ekonomi Internasional. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Widardjono, A. (2013). Ekonometrika Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis.. Yogyakarta: Ekonisia.

JURNAL

- Akbostanci, Elif. (2002). *Dynamics of the Trade Balance: The Turkish J-Curve*. Middle East Technical University Department of Economics, 06531, Ankara, Turkey
- Chowdhury, Md. Niaz Murshed. (2014). *Relationship between the exchange rate and trade balance in bangladesh from year 1973 to 2011: an econometric analysis*. United Kingdom: International Journal of Economics, Commerce and Management. Vol. II.
- Debata, Erline Margareta. (2013). Kepentingan Rusia dalam Pembentukan Shanghai Cooperation Organization. Jurnal Ilmu Hubungan Internasional I (2): ISSN 0000-0000. Ejournal.hi.fisip.unmul.org.
- Duasa, J. (2007). *Determinants of Malaysia Trade Balance: An ARDL Bound Testing Approach*. *Journal of Economic Cooperation*, No. 28 (3), pp. 21-40.
- Falk, M. (2008). *Determinants of The Trade Balance in Industrialized Countries*. FIW Research Report No. 013.
- Ginting, Ari Mulianta. (2013). Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Indonesia. diterbitkan oleh Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, VOL.7 NO.1.
- Ginting, Ari Mulianta. (2014). Perkembangan Neraca Perdagangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta. Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan. Vol.8 No.1.
- Vergil, Hasan (2001), *Exchange Rate Volatility in Turkey and Its Effect on Trade Flows*, *Journal of Economic and Social Research*, 4 (1): 83-99 Ginting (2013)
- Kennedy, O. (2013). *Kenya's Foreign Trade Balance An Emperical Investigation*. *European Scientific Journal*. Vol.9 (19), pp. 176-189.

- Khan, M. Zakir, dan M. I., Hossain. (2012). A Model of Bilateral Trade Balance Extension and Empirical Tests. *Economic Analysis and Policy*. 403(3), pp. 377-391.
- Laksono, Roosaleh dan Amaliawati, Lia. (2009). Pengaruh Nilai Tukar Riil Terhadap Neraca Perdagangan Pada Hubungan Dagang Antara Indonesia-Jepang. Universitas Widyatama.
- Muchlas, Zainul Dkk. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika Pasca Krisis (2000-2010). STIE Asia Malang: Jurnal JIBEKA Volume 9 Nomor 1: 76-86.
- Ruhanda, Ade. (2014). Kebijakan Organisasi Kerjasama Islam Membekukan Status Keanggotaan Suriah. Universitas Riau Pekanbaru: Jom FISIP Volume 1 No. 2.
- Saqib, N. (2013). The Effect of Exchange Rate Fluctuation on Trade Balance : Empirical Evidence From Saudi Arab Economy. *Journal of Knowledge Management, Economics and Information Technology*. Vol III (5), pp.1-11.
- Stucka, Tihomir. (2003). The Effects of Exchange Rate Change On The Trade Balance in Croatia. Croatian National Bank Working Paper No. W-11.
- Yussof, M. (2007). The Malaysian Real Trade Balance and the Real Exchange Rate. *Internasional Review of Applied Economics*. Vol 21, (5), pp. 655-667
- Zuhroh, Idah dan David Kaluge. (2007). Dampak Pertumbuhan Nilai Tukar Riil Terhadap Pertumbuhan Neraca Perdagangan Indonesia (Suatu Aplikasi Model Vector Autoregressive, Var). *Journal of Indonesian Applied Economics Vol.1 No.1 Oktober 2007*, Hal 59-73. Universitas Brawijaya.

SKRIPSI

- Hapsari, Anggraeni Tri. (2014). Analisis Fenomena Kurva J Keseimbangan Neraca Perdagangan Indonesia dengan Enam Negara Mitra Dagang Utama. Semarang. Skripsi Universitas Diponegoro.
- Marpaung, Erlina. (2013). Pengaruh Nilai Tukar Riil Terhadap Trade Balance di Negara Asean (Pendekatan Kondisi Marshall – Lerner dan Fenomena J – Curve). Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Mutia Ratna. (2015). Analisis Pengaruh Kurs, PDB, dan Tingkat Inflasi Terhadap Ekspor Indonesia ke Negara ASEAN (Studi Pada Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand). Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro.

Nasrullah. (2014). “Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1999-2013.” Makassar: Skripsi Universitas Hassanudin.

SITUS RESMI

www.worldbank.org

www.imf.org

www.oic-oci.org



Lampiran I: Terjemahan Dari Bahasa Arab

Terjemahan Bahasa Arab

No	Halaman	Terjemahan
1.	31	<i>Hai orang-orang yang beriman, apabila disuruh untuk menunaikan salat pada hari jumat, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.</i>
2.	33	<i>Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.</i>
3.	34	<i>Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barang-barang takaran dan timbangannya dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman.</i>
4.	40	<i>Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).</i>

Lampiran 2: Data Penelitian

2.1 Data Awal Neraca Perdagangan

Tahun	Kazakhstan	Kuwait	Malaysia	Qatar	Saudi Arabia
2005	10470288483	20770201917	27370249402	15701340698	95117853792,16
2006	14548402840	30456653769	30181988528	17610576727	125513499514,76
2007	14959024103	33032539117	29228728155	21026834891	118393785437,43
2008	33273775024	53088391895	42619092033	39483514622	189655519603,92
2009	14766713925	28293464215	33507934385	23150922240	79512363904,71
2010	33312305212	38617469887	34012356315	51789999888	122168759778,51
2011	59336139752	61383770723	40648956393	92179942259	195844690205,39
2012	58695847233	77174976021	31173740996	1,0775545E+11	207308204716,57
2013	46029718890	69849795858	22273960375	1,1007447E+11	180418048635,45
2014	46079221831	60015872142	25287082327	1,0122944E+11	157261315350,64

2.2 Data Nilai Tukar Nominal

Negara	Kazakhstan	Kuwait	Malaysia	Qatar	Saudi Arabia
2004	130,00	0,29	3,80	3,64	3,75
2005	133,98	0,29	3,78	3,64	3,75
2006	127,00	0,29	3,53	3,64	3,75
2007	120,30	0,27	3,31	3,64	3,75
2008	120,79	0,28	3,46	3,64	3,75
2009	148,46	0,29	3,42	3,64	3,75
2010	147,50	0,28	3,08	3,64	3,75
2011	148,40	0,28	3,18	3,64	3,75
2012	150,74	0,28	3,06	3,64	3,75
2013	154,06	0,28	3,28	3,64	3,75
2014	182,35	0,29	3,50	3,64	3,75

2.3 Data Consumer Price Index Dalam Negeri

Tahun	Kazakhstan	Kuwait	Malaysia	Qatar	Saudi Arabia
2004	57,39	73,07	85,18	67,64	76,70
2005	61,74	76,10	87,70	73,60	77,24
2006	67,04	78,42	90,86	82,31	78,94
2007	74,26	82,73	92,70	93,63	82,23
2008	87,00	91,48	97,75	107,72	90,35
2009	93,36	95,70	98,32	102,49	94,93
2010	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

2011	108,35	104,91	103,20	101,92	105,82
2012	113,89	108,26	104,91	103,82	108,88
2013	120,54	111,19	107,12	107,07	112,70
2014	128,63	114,42	110,48	110,37	115,70

2.4 Data Consumer Price Index (CPI) Luar Negeri (US)

Tahun	United States
2004	86,62
2005	89,56
2006	92,45
2007	95,09
2008	98,74
2009	98,39
2010	100,00
2011	103,16
2012	105,29
2013	106,83
2014	108,57

2.5 Data Nilai Tukar Riil

Contoh Perhitungan Nilai Tukar Riil

Nt Nominal	CPI LN	CPI DN	Nilai Tukar Riil $= Nt\ Nominal \frac{CPI\ LN}{CPI\ DN}$
133,98	89,56	61,74	194,35

Tahun	Negara				
	Kazakhstan	Kuwait	Malaysia	Qatar	Saudi Arabia
2005	194,35476	0,34365871	3,860307538	4,42949562	4,34243328
2006	175,12764	0,34085396	3,593186087	4,08848354	4,38570992
2007	154,03352	0,31379375	3,391470052	3,69653877	4,33608343
2008	137,08566	0,29784524	3,499045905	3,33633008	4,09811702
2009	156,45816	0,29485566	3,426858259	3,4944108	3,8866253
2010	147,5	0,2806	3,0835	3,64	3,75
2011	141,28913	0,27390882	3,175671373	3,68430341	3,65550018
2012	139,36037	0,2735306	3,069420069	3,69163654	3,62648579
2013	136,5463	0,27100356	3,272835927	3,63197496	3,55496142
2014	153,90246	0,27781732	3,43437708	3,58052493	3,518664

2.6 Data Panel Periode 2004-2014 (dalam Bentuk Logaritma Natural)

Tahun	Negara	LN NP	LN Kurs Riil	INF
2005	KZKSTN	23.07	5.27	7.58
2006	KZKSTN	23.40	5.17	8.59
2007	KZKSTN	23.43	5.04	10.77
2008	KZKSTN	24.23	4.92	17.15
2009	KZKSTN	23.42	5.05	7.31
2010	KZKSTN	24.23	4.99	7.12
2011	KZKSTN	24.81	4.95	8.35
2012	KZKSTN	24.80	4.94	5.11
2013	KZKSTN	24.55	4.92	5.84
2014	KZKSTN	24.55	5.04	6.72
2005	KWT	23.76	- 1.07	4.14
2006	KWT	24.14	- 1.08	3.06
2007	KWT	24.22	- 1.16	5.48
2008	KWT	24.70	- 1.21	10.58
2009	KWT	24.07	- 1.22	4.61
2010	KWT	24.38	- 1.27	4.50
2011	KWT	24.84	- 1.29	4.91
2012	KWT	25.07	- 1.30	3.20
2013	KWT	24.97	- 1.31	2.70
2014	KWT	24.82	- 1.28	2.53
2005	MLSYA	24.03	1.35	2.96
2006	MLSYA	24.13	1.28	3.61

2007	MLSYA	24.10	1.22	2.03
2008	MLSYA	24.48	1.25	5.44
2009	MLSYA	24.24	1.23	0.58
2010	MLSYA	24.25	1.13	1.71
2011	MLSYA	24.43	1.16	3.20
2012	MLSYA	24.16	1.12	1.66
2013	MLSYA	23.83	1.19	2.11
2014	MLSYA	23.95	1.23	3.14
2005	QTR	23.48	1.49	8.81
2006	QTR	23.59	1.41	11.84
2007	QTR	23.77	1.31	13.76
2008	QTR	24.40	1.20	15.05
2009	QTR	23.87	1.25	4.86
2010	QTR	24.67	1.29	2.43
2011	QTR	25.25	1.30	1.92
2012	QTR	25.40	1.31	1.87
2013	QTR	25.42	1.29	3.13
2014	QTR	25.34	1.28	2.99
2005	SARB	25.28	1.47	2.96
2006	SARB	25.56	1.48	3.61
2007	SARB	25.50	1.47	2.03
2008	SARB	25.97	1.41	5.44
2009	SARB	25.10	1.36	0.58
2010	SARB	25.53	1.32	1.71
2011	SARB	26.00	1.30	3.20
2012	SARB	26.06	1.29	1.66
2013	SARB	25.92	1.27	2.11
2014	SARB	25.78	1.26	3.14

Lampiran 3: Output Uji Spesifikasi Model

Lampiran 3.1: Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	27.311407	(4,43)	0.0000
Cross-section Chi-square	63.214754	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: NP
Method: Panel Least Squares
Date: 03/16/16 Time: 12:55
Sample: 2005 2014
Periods included: 10
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
INF	-0.084460	0.029018	-2.910644	0.0055
KURS	-0.030191	0.053961	-0.559491	0.5785
C	25.04745	0.169596	147.6893	0.0000
R-squared	0.199358	Mean dependent var		24.57900
Adjusted R-squared	0.165288	S.D. dependent var		0.773065
S.E. of regression	0.706292	Akaike info criterion		2.200549
Sum squared resid	23.44589	Schwarz criterion		2.315271
Log likelihood	-52.01373	Hannan-Quinn criter.		2.244236
F-statistic	5.851430	Durbin-Watson stat		0.775096
Prob(F-statistic)	0.005380			

Lampiran 3.2 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	25.615066	2	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
KURS	-3.445331	-0.261340	0.398354	0.0000
INF	-0.058761	-0.063072	0.000004	0.0295

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: NP

Method: Panel Least Squares

Date: 04/09/16 Time: 22:00

Sample: 2005 2014

Periods included: 10

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	30.17975	1.006257	29.99207	0.0000
KURS	-3.445331	0.652967	-5.276425	0.0000
INF	-0.058761	0.018913	-3.106976	0.0033

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.773868	Mean dependent var	24.57900
Adjusted R-squared	0.742315	S.D. dependent var	0.773065
S.E. of regression	0.392429	Akaike info criterion	1.096254
Sum squared resid	6.622019	Schwarz criterion	1.363938
Log likelihood	-20.40636	Hannan-Quinn criter.	1.198190
F-statistic	24.52572	Durbin-Watson stat	1.691436
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 4: Output Estimasi Model

Fixed Effect Model

Dependent Variable: NP

Method: Panel Least Squares

Date: 03/16/16 Time: 12:16

Sample: 2005 2014

Periods included: 10

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
INF	-0.058761	0.018913	-3.106976	0.0033
KURS	-3.445331	0.652967	-5.276425	0.0000
C	30.17975	1.006257	29.99207	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.773868	Mean dependent var	24.57900
Adjusted R-squared	0.742315	S.D. dependent var	0.773065
S.E. of regression	0.392429	Akaike info criterion	1.096254
Sum squared resid	6.622019	Schwarz criterion	1.363938
Log likelihood	-20.40636	Hannan-Quinn criter.	1.198190
F-statistic	24.52572	Durbin-Watson stat	1.691436
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 5: Statistik Deskriptif

	NP	KURS	INF
Mean	24.57900	1.540400	4.995800
Median	24.45500	1.290000	3.405000
Maximum	26.06000	5.270000	17.15000
Minimum	23.07000	-1.310000	0.580000
Std. Dev.	0.773065	2.020774	3.757816
Skewness	0.210762	0.535878	1.461101
Kurtosis	2.179986	2.589054	4.678052
Jarque-Bera	1.771054	2.744868	23.65650
Probability	0.412497	0.253489	0.000007
Sum	1228.950	77.02000	249.7900
Sum Sq. Dev.	29.28385	200.0928	691.9378
Observations	50	50	50

DATA RIWAYAT HIDUP

Nama : Hielda Silviana
TTL : Bantul, 31 Januari 1994
Alamat : Kepanjen, Jambidan,
Banguntapan, Bantul, Yk.
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
No Hp : 081904211437
Email : hielda.silviana@yahoo.com



PENDIDIKAN

2012-Sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2009-2012 : SMKN 6 Yogyakarta
2006-2009 : SMPN 3 Banguntapan
2000-2006 : SDN Demangan
1998-2000 : TK 26 Jambidan

PENGALAMAN PEKERJAAN

2011 : Magang di Jayakarta Hotel Resort & Spa
Yogyakarta
2015 : Magang di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Sleman

PENGALAMAN ORGANISASI

2008 : Anggota Palang Merah Indonesia (PMI) SMPN 3
Banguntapan

BEASISWA DAN PENGHARGAAN

2013 : Beasiswa Kemenag RI
2014 : Beasiswa Kemenag RI
2015 : Beasiswa Bank Indonesia